

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Di negara-negara berkembang dimana perubahan lingkungan ekonomi, politik, tidak stabil, profitability merupakan indikator untuk mengukur dan menganalisa kinerja bank terutama bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (internal dan eksternal) bank syariah di Indonesia, yang terdiri dari 34 bank syariah (BUS dan UUS) periode 2010-2017. Dengan menggunakan pendekatan model *fixed efek* untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian empiris faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa faktor internal bank yaitu: CAR, Credit Risk, Asset Size, Operating efficiency, berpengaruh signifikan negatif, sedangkan Liquidity, NPM, Z-Score, Labour Produktivity berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menemukan CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah, menunjukkan bahwa permodalan belum memberikan pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas bank, bank lebih bersikap hati-hati dengan menjaga tingkat kecukupan modal yang ditetapkan oleh regulasi. Credit risk berdampak negatif terhadap profitabilitas, temuan ini menunjukkan bahwa kredit bermasalah bank syariah masing sangat tinggi. Asset Size berdasarkan hasil penelitian, belum memberikan pengaruh yang positif terhadap profitabilitas bank, karena bank syariah di Indonesia belum maksimal melakukan diversifikasi produk-produk perbankan syariah, melakukan investasi pada infrastruktur, *market share* perbankan yang relatif kecil dari seluruh perbankan nasional (bank konvensional), dan melakukan efisiensi biaya. Liquiditas perbankan syariah berdasarkan hasil penelitian berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, menunjukkan bank syariah di Indonesia sangat liquid,

Dedi Supiyadi, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berdampak pada meningkatkan profitabilitas bank. Hasil penelitian menemukan, *operating efficiency* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank Syariah, menunjukkan bank syariah di Indonesia belum efisien dalam mengelola biaya operasional, sehingga belum memberikan kontribusi pada profitabilitas bank. Profit margin perbankan syariah di Indonesia berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank, hal ini karena perbankan syariah berhasil membukukan net profit margin 30.7% naik dari tahun sebelumnya. Z-Score berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah, penemuan ini menunjukkan perbankan syariah di Indonesia kuat dan lebih stabil, stabilitas perbankan syariah ini bersinergi dengan meningkatnya profitabilitas bank. Demikian juga dengan produktivitas tenaga kerja, hasil penelitian menemukan *labour productivity* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank, temuan ini mengindikasikan bahwa perbankan syariah di Indonesia didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai kompetensi dibidangnya, peningkatan *labour productivity* ini berdampak pada meningkatnya profitabilitas bank syariah di Indonesia

2. Bukti empiris dalam penelitian ini menemukan bahwa faktor eksternal bank memberikan kontribusi terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian menemukan GDP berpengaruh negatif dan inflasi berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah sangat sensitif terhadap perubahan GDP, perubahan gdp ini sangat mempengaruhi terhadap pendanaan atau investasi yang disalurkan oleh perbankan syariah pada sektor riil melalui produk-produk perbankan syariah yaitu *musharakah*, *ijarah*, atau *mudharabah* yang lebih sensitif terhadap perubahan gdp tersebut, oleh karena itu akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian menemukan inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah, hubungan positif menyiratkan bahwa, pendapatan bank meningkat lebih dari biaya selama waktu inflasi, dengan kata lain, bank-bank yang dapat memprediksi perubahan inflasi di masa depan dengan benar dapat menyesuaikan perubahan tersebut dengan margin keuntungan yang diharapkan, sehingga dapat membantu meningkatkan profitabilitas bank.

3. Faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah di Indonesia yaitu Asset Size, Credit Risk, Net Profit Margin dan Z-Score. Bukti empiris ini memberikan gambaran bahwa untuk meningkatkan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia perlu memperhatikan 4 variabel tersebut, hasil ini menekankan bahwa perlunya memperkuat mengurangi *credit risk*, memperbesar *asset size*, meningkatkan net profit margin dan menjaga resiko kebangkrutan dalam rangka untuk meningkatkan (*improvement*) profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi perbankan dan Pemerintah

Untuk meningkatkan profitabilitas perbankan maka perbankan harus memperhatikan faktor-faktor internal maupun internal, karena faktor-faktor ini sangat berkontribusi terhadap profitabilitas bank.

1. Dalam rangka untuk meningkatkan profitabilitas bank syariah tidak hanya berfungsi sebagai intermediasi yang sudah menjadi portopolio perbankan syariah, akan tetapi bank syariah harus mulai melangkah lebih maju melalui *fee based income* sebagai sumber penghasilan bank syariah, dengan demikian bank syariah akan lebih kompetitive dengan bank konvensional, tidak sebagai *market follower* akan tetapi menjadi *market challenger* bank konvensional.
2. Bank harus menekan resiko kredit, lebih selektive dalam menyalurkan pendanaan kepada nasabah, melalui pengawasan secara eksternal dan internal terhadap penyaluran pendanaan. Pengawasan secara internal dilakukan dengan melakukan pengendalian intensif terhadap proses pencairan dana. Sedangkan pengendalian eksternal dilakukan dengan melakukan monitoring dan tindakan penggunaan pendanaan secara efektif dan efisien oleh perbankan syariah terhadap nasabah. Dengan adanya 2 aspek pengendalian diharapkan dapat menekan risiko kredit bank syariah.
3. Pertumbuhan asset bank syariah belum memberikan kontribusi terhadap profitabilitas bank, oleh karena itu bank perlu melakukan diversifikasi produk-produk perbankan serta mengoptimalkan pembiayaan bagi hasil

Dedi Supiyadi, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan porsi yang lebih besar, untuk meningkatkan profitabilitas bank bank-bank kecil harus meningkatkan ukuran melalui *merger* atau *acquisition* sehingga bank syariah dapat lebih profitable.

4. Perbankan syariah juga harus memperhatikan liquiditas dengan memperbaiki rasio FDR, pada batas aman, karena dengan rasio FDR yang tinggi menunjukan bank berhadapan dengan rasio liquiditas. Demikian juga bank harus lebih mengoptimalkan rasio-rasio efesiensi yaitu *operating effeciency*, dengan optimalisasi biaya-biaya operasional, dan terus berupaya meningkatkan *net profit margin*.
5. Bank syariah harus memperhatikan kondisi makro-ekonomi, pergerakan laju inflasi dan pertumbuhan GDP perlu diprediksi dengan baik, keakuratan memprediksi kondisi makro ekonomi sebagai bentuk antisipasi bank syariah dalam menentukan tingkat margin dari *Profit Lost Sharing* dan Produk-produk perbankan syariah lainnya, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap profitabilitas bank syariah.
6. Dalam rangka untuk meningkatkan dan memperkuat perbankan syariah, pemerintah perlu menetapkan regulasi yang terpisah dari regulasi Bank Indonesia, mengingat perbedaan karakteristik antara bank syariah dan bank konvensional dengan memperhatikan faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

5.2.2 Bagi Peneliti/Akademisi

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya melihat aspek-aspek internal dan eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah, untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel-variabel penelitian, seperti *market concentration*, kepemilikan bank, *bank age*, Herfindal Indexs, regulasi pemerintah, market share, memperluas sample penelitian termasuk BPRS syariah dan lebih lanjut agar bisa membandingkan apakah bank syariah di Indonesia lebih profitabel atau tidak maka jangkauan penelitian diperluas tidak hanya di Indonesia, tapi bisa membandingkan dengan negara-negara muslim lainnya seperti: Malaysia, GCC, MENA maupun bank syariah yang ada di negara-negara non Muslim, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Penelitian ini menggunakan jangka waktu yang lebih panjang dari penelitian sebelumnya di Indonesia yaitu selama 8 tahun, periode penelitian dari 2010-2017, dengan pendekatan *fixed effect* model dalam penelitian ini sangat kuat dengan nilai *adjusted R²* 81.59%, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan *random effect*, untuk menguji model penelitian ini.